

ABSTRAK

Pada tahun 2020-2021 muncul sebuah pandemi yaitu Covid-19 di dunia termasuk di Indonesia. Pandemi ini berdampak pada beberapa instrumen investasi seperti bitcoin, emas, dan nilai tukar (USD/IDR dan EUR/IDR). Bitcoin dan emas mengalami kenaikan yang signifikan yang berpotensi *bubble*. Sedangkan, nilai tukar rupiah terhadap dolar dan euro terdepresiasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *bubble* terjadi pada bitcoin, emas, dan nilai tukar (USD/IDR dan EUR/IDR) menggunakan uji GSADF. Selain itu, penelitian ini akan mencari efek *bubble* pada hubungan antara bitcoin, emas, dan nilai tukar (USD/EUR) menggunakan efek volatilitas model EGARCH. Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *bubble* terjadi pada variabel bitcoin dan emas. Pada *bubble* yang terjadi terdapat hubungan yang positif antara *bubble* bitcoin dan *return* bitcoin, *bubble* emas dan *return* bitcoin, sehingga kenaikan *bubble* bitcoin dan emas meningkatkan volatilitas *return* bitcoin. Kemudian, terdapat hubungan yang negatif antara *return* emas dan *return* bitcoin, *return* dolar dan *return* bitcoin, sehingga kenaikan *return* emas dan dolar mengurangi kenaikan *return* bitcoin. Sedangkan, terdapat hubungan yang positif antara *return* euro dan *return* bitcoin, sehingga kenaikan *return* euro meningkatkan *return* bitcoin.

Kata kunci: Bitcoin, Emas, Dolar, Euro, EGARCH, GSADF, *Bubble*